



Pelatihan Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* bagi Guru SMP

Putriyani S

Universitas Muhammadiyah Enrekang

putriyani49@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *WhatsApp* di SMP Negeri 3 Enrekang. Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Metode yang digunakan dalam proses pelatihan adalah diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas.. Hasil kegiatan pelatihan ini dapat memberikan manfaat berupa: (1) inovasi pembelajaran yang lebih interaktif dengan menggunakan fitur-fitur yang disediakan *WhatsApp* sehingga memudahkan peserta dalam mengajar mata pelajaran yang diampu; (2) meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19*. Pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap kualitas kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Kata Kunci: pelatihan; pembelajaran; daring, *whatsapp*

PENDAHULUAN

Pandemi virus Corona membuat sejumlah aktivitas mengalami perubahan termasuk di dunia pendidikan. Perubahan yang sangat terasa terlihat dari proses pembelajaran yang beralih dari pembelajaran tatap muka di sekolah menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) dari rumah secara daring untuk mengurangi resiko penyebaran *Covid-19*. Pembelajaran dengan cara ini memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, berupa perangkat *personal computer* (PC) atau *laptop* dan *smartphone* yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Perangkat yang sering digunakan selama proses pembelajaran dimasa pandemi ini adalah *smartphone*. Selain perangkat, beberapa aplikasi menjadi pilihan para guru, yaitu *WhatsApp*, *Google Meet*, *Zoom* dan *Google Classroom*.

Perubahan drastis dalam proses pembelajaran selama masa pandemi mengharuskan guru untuk melaksanakan pembelajaran *full* daring. Pembelajaran via daring memaksa guru untuk

melek teknologi. Berdasarkan wawancara dengan beberapa orang guru di SMP Negeri 3 Enrekang, sebagian besar siswa tidak aktif mengikuti pembelajaran yang terlihat hanya sebagian kecil siswa yang mengirimkan tugas sekolahnya. Dari hasil wawancara pada beberapa siswa, ketidakaktifan siswa dalam pembelajaran karena siswa mengalami kesulitan memahami materi ajar yang diunggah guru. Guru tidak memberikan umpan balik terhadap belajar mandiri siswa di rumah. Kendala lain yang dihadapi guru dan siswa selama pembelajaran jarak jauh yaitu buruknya koneksi internet pada tempat tinggal siswa. Siswa harus mencari tempat dengan akses internet yang bagus untuk dapat men-*download* sumber belajar dari guru dengan kapasitas besar.

Salah satu aplikasi yang sering digunakan dalam pembelajaran daring yaitu aplikasi *Whatsapp*. Aplikasi *Whatsapp* didukung teknologi server dan jaringan *Server-Client* yang beragam, halaman web dengan HTML statis, teknologi *CGI Script*, dan teknologi *Serverside Script* dapat mendukung pelaksanaan *e-learning* (Prajana, 2017). *Whatsapp* dapat digunakan sebagai media pembelajaran daring karena menunjang komunikasi dan diskusi dalam pembelajaran (Afnibar & N, 2020; (Daheri, Juliana, Deriwanto, & Amda, 2020). Selain itu penggunaan *Whatsapp* membuka kesempatan belajar dan akses materi pembelajaran dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Penilaian teman sejawat juga dapat dilakukan melalui aplikasi ini secara langsung serta dapat melihat masukan secara instan tanpa menunggu waktu yang lama (Khusaini, Suyudi, Winarto, & Sugianto, 2017).

Implementasi pembelajaran secara daring ini paling banyak dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* (Dewi, 2020), (Gunawan et al.,2020), (Purwanto et al.,2020) dengan pertimbangan rata-rata guru dan siswa atau orang tua siswa memiliki aplikasi ini pada gadget masing-masing. Aplikasi ini memiliki fitur *WhatsApp Group* sehingga guru dan siswa dapat berdiskusi serta saling berbagi dokumen. Guru memanfaatkan fitur ini untuk membagi dokumen materi pembelajaran dan tugas bagi siswa, kemudian siswa akan mengirimkan tugas yang telah mereka selesaikan melalui grup ini pula. Hal yang perlu diperhatikan adalah pemberian tugas disertai pemantauan dan pendampingan oleh guru (Samsul, P., Hafsyah, H., & Suparman, 2020). Langkah yang dilakukan adalah guru meminta bantuan orang tua maupun kakak siswa sebagai narahubung dengan pemberitahuan lebih dulu melalui *WhatsApp Group*. Selain itu, perlu disertakan pula koordinasi dan interaksi antara guru dan orang tua siswa berupa video call maupun foto dokumentasi kegiatan belajar siswa di rumah sebagai bentuk laporan bahwa siswa benar-benar melaksanakan pembelajaran di rumah (Wicaksono & Rachmadyanti,2017)

Berdasarkan uraian di atas, maka solusi yang dapat ditempuh bagi permasalahan kurangnya keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran jarak jauh yang interaktif antara lain:

- a Penggunaan aplikasi *Whatsapp* sebagai aplikasi pembelajaran dipilih karena aplikasi *Whatsapp* sering digunakan oleh guru dan siswa dalam komunikasi sehari-hari, seluruh siswa telah menggunakan *smartphone*, dan tidak membutuhkan kuota internet yang besar untuk mengoperasikannya.
- b Aplikasi *Whatsapp* memiliki konten-konten yang dapat digunakan untuk mengelola pembelajaran.

Mengadakan pelatihan dan pendampingan bagi guru matematika untuk mengelola pembelajaran jarak jauh menjadi interaktif dan bermakna bagi siswa.

METODE

Secara umum mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Metode yang digunakan dalam proses pelatihan adalah diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas. Kegiatan perencanaan terlebih dahulu dikoordinasikan dengan kepala sekolah, dan kepala sekolah menyetujui untuk melaksanakan pelatihan pembelajaran online menggunakan aplikasi WhatsApp bagi guru SMP Negeri 3 Enrekang. Rencana kegiatan juga mencakup persiapan materi pelatihan. Setelah acara direncanakan, maka dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan. Adapun kegiatan pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) menjelaskan mengenai pentingnya pelatihan pembelajaran daring dengan menggunakan Aplikasi WhatsApp pada masa pandemi Covid-19; (2) menjelaskan materi pembelajaran daring dengan menggunakan Aplikasi WhatsApp; (3) menjelaskan materi cara menggunakan Aplikasi WhatsApp bagi guru pada saat mengajar online; serta (4) melaksanakan kegiatan perbaikan dan pemanfaatan teknologi secara maksimal di dalam mengajar di masa Covid-19 bagi guru SMP Negeri 3 Enrekang. Kemudian kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana, observasi berupa pengecekan hasil dari pelaksanaan pelatihan pembelajaran daring dengan menggunakan Aplikasi WhatsApp pada masa pandemi Covid-19. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Di Akhir kegiatan refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (guru mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini berkontribusi dalam inovasi pembelajaran menggunakan Aplikasi WhatsApp pada masa pandemi Covid-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan cara tatap muka di SMP Negeri 3 Enrekang dengan mengikuti protocol kesehatan. Tim kegiatan menyediakan fasilitas masker, hand sanitizer, dan sabun cuci tangan. Selain itu, tempat duduk peserta diatur berjarak.

Metode pelatihan yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Peserta memahami konsep-konsep dan penggunaan *Whatsapp* dalam pembelajaran melalui praktik langsung penggunaan Aplikasi *WhatsApp*.

Proses pengabdian masyarakat dilakukan dengan mengkaitkan materi cara menggunakan aplikasi *WhatsApp* dengan materi pada Kurikulum 2013. Peserta pelatihan dibagi ke dalam kelompok yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru. Tim pengabdian membuat grup *Whatsapp* pada masing-masing kelompok untuk memudahkan komunikasi dan diskusi antara peserta dengan instruktur.

Materi pelatihan antara lain: pengenalan, prosedur penggunaan dalam pembelajaran, format konstruksi pembelajaran dengan Aplikasi *WhatsApp*, serta penggunaan aplikasi *WhatsApp* dengan membuat grup kelas secara sistematis dalam pembelajaran. Kemudian dilakukan diskusi dan praktik langsung dalam penerapan Aplikasi *WhatsApp* bagi guru pada mata pelajaran yang diampu..

Tahapan–Tahapan Pembelajaran Melalui Aplikasi Whatsapp

Untuk melaksanakan pembelajaran daring dengan aplikasi *WhatsApp* adalah sebagai berikut. Guru membuat grup pada *WhatsApp* dan memastikan semua siswa telah bergabung di Group *WhatsApp*. Selanjutnya guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok virtual, komunikasi virtual masing-masing kelompok bisa melalui grup WA, materi atau bahan ajar dan penugasan secara proporsional dengan maksud guru tidak memberikan beban tugas terlalu banyak sehingga siswa tidak merasa terbebani. Guru meminta siswa untuk mengisi daftar hadir dengan menuliskan nama pada daftar yang dibuat guru pada grup. Materi atau bahan ajar, tugas, atau kuis dibuat dalam bentuk file Word, PDF, atau video untuk disebar ke dalam grup WA. Guru membuat kesepakatan dengan siswa kapan waktu penyelesaian dan penyerahan tugas, guru memantau aktivitas kegiatan kelompok melalui WA, tugas atau bentuk lainnya setelah selesai dikerjakan diserahkan ke guru dengan cara mengupload di WA. Kemudian guru memeriksa hasil pekerjaan siswa dan memberikan nilai kemudian diupload ke WA.

Aplikasi ini memudahkan guru untuk melakukan evaluasi setiap kegiatan yang telah dilakukan siswa selama belajar dari rumah tanpa dibatasi ruang dan waktu. Selain itu, proses diskusi kelas secara daring dapat dipantau sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Siswa dapat mengulang materi yang telah diposting pada grup WA sehingga lebih faham lagi. Hal ini tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* disambut dengan baik oleh para guru. Pelatihan penggunaan aplikasi *WhatsApp* untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Enrekang dikategorikan berhasil karena tujuan kegiatan ini telah tercapai dan dapat proses pelaksanaannya berjalan lancar. Berdasarkan hasil pelatihan pembelajaran daring dengan *WhatsApp* yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini dapat memberikan inovasi pembelajaran yang lebih interaktif dengan menggunakan fitur-fitur yang disediakan *WhatsApp* sehingga memudahkan peserta dalam mengajar mata pelajaran yang diampu. Selain itu, kegiatan ini berkontribusi meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19*. Sebagai hasil dari kegiatan ini, para guru memperoleh pemahaman mengenai metode pembelajaran berbasis aplikasi *WhatsApp* yang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran sehingga membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan lebih efektif. Pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap kualitas kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnibar, & N, D. F. (2020). Pemanfaatan Whatsapp sebagai Media Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa dalam Menunjang Kegiatan Belajar. *Al Munir: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* , 11 (1), 70-83.

- Agus Purwanto, Masduki Asbari, Mochammad Fahlevi, Abdul Mufid, Eva Agistiawati, Yoyok Cahyono, Popong Suryani. (2020). Impact of Work From Home (WFH) on Indonesian Teachers Performance During the Covid-19 Pandemic : An Exploratory Study. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(05), 6235 - 6244. Retrieved from <http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/15627>
- Khusaini, Suyudi, A., Winarto, & Sugianto. (2017). Optimalisasi Penggunaan WhatsApp dalam Perkuliahan Penilaian Pendidikan Fisika. *JRKPF UAD* , 4 (1), 1-6.
- Gunawan, G., Suranti, N. M. Y., & Fathoroni, F. (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 61-70.
- Prajana, A. (2017). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp dalam Media Pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* , 1 (2), 122-133.
- Samsul, P., Hafsyah, H., & Suparman, S. (2021). PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATERI HIMPUNAN MODEL RESIK BERBASIS SCIENTIFIC DI SMP. *HISTOGRAM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 479-499. doi:<http://dx.doi.org/10.31100/histogram.v4i2.718>
- Wicaksono, V. D., & Rachmadyanti, P. (2017). Pembelajaran Blended Learning melalui Google Classroom di Sekolah Dasar. Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Timur, 513-521.